

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Rahma Mohi¹, Raflin Hinelo², Dewi Indrayani Hamin³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo
rahmamohi18@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy and lifestyle on student's consumptive behavior in the Faculty Of Economics, Universitas Negeri Gorontalo. A quantitative study method with a correlational design was employed. The study population consisted of students of the Faculty of Economics, Universitas Negeri Gorontalo, from the 2019–2023 cohorts, with a sample size of 100 respondents selected using quota sampling. Data were collected through questionnaires that had undergone validity and reliability testing. The data were analyzed using multiple linear regression, normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, and hypothesis testing, facilitated by IBM SPSS version 22. The study findings indicate that: (1) no significant influence of financial literacy on the consumer behavior of students of the faculty of economics, universitas negeri Gorontalo is found. It obtains a significance value of $0.421 < 0.05$ and t count is smaller than t table or $-0.808 < 1.986$. (2) A significant influence of lifestyle on the consumer behavior of students of the faculty of economics, universitas negeri gorontalo is found. This result obtains a significance value of $0.000 < 0.05$ and t count is greater than t table or $7.959 > 1.986$. (3) A significant influence between financial literacy and lifestyle on consumer behavior of students of the faculty of economics, universitas negeri gorontalo is found with a significance value of $0.000 < 0.05$ and F count value of 31.986, which means F count $> F$ table or $31.986 > 3.09$.

Keywords : *Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2019-2023, dengan sampel sebanyak 100 orang yang dipilih menggunakan teknik quota sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, serta uji hipotesis dengan aplikasi IBM SPSS versi 22. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai signifikansi sebesar $0,421 < 0,05$ dan t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0,808 < 1,986$. (2) terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $7,959 > 1,986$. (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 31,986 yang berarti F hitung $> F$ tabel atau $31,986 > 3,09$.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang berkembang pesat, pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami peningkatan signifikan, tercermin dari kemajuan berbagai sektor industri yang menciptakan lapangan pekerjaan dan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui beragam produk dan jasa. Teknologi canggih dan akses informasi yang terbuka memperluas pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, meskipun sering kali memicu pola konsumsi yang tidak rasional atau dikenal sebagai perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi (Sumartono, 2002). Keadaan ini sering dijumpai dikalangan masyarakat umum tentunya juga dapat terjadi dikalangan mahasiswa. Dapat diketahui bahwasanya mahasiswa selalu identik dengan sikap yang ingin selalu up to date untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, serta mahasiswa mudah terpengaruh oleh lingkungannya.

Pada penelitian Hartiningsih et.,al (2021), perilaku konsumtif menjadi fenomena yang melanda masyarakat khususnya mahasiswa, ini disebabkan karena meningkatnya pusat perbelanjaan seperti mall atau cafe yang berbanding lurus dengan jumlah pengunjungnya. Munculnya iklan-iklan yang ditawarkan diberbagai media merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan perilaku konsumtif terutama pada mahasiswa.

Untuk mengetahui lebih lanjut fenomena perilaku konsumtif yang terjadi pada mahasiswa lokal, peneliti melakukan pra survey terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan menyebarkan kuesioner melalui google form, berdasarkan survei tersebut ditemukan bahwa 58,9% responden sering membeli produk karena penawaran khusus, sementara 52,9% membeli barang demi menjaga penampilan atau gengsi. Selain itu, sebanyak 58,8% cenderung memilih produk berdasarkan harga tanpa mempertimbangkan manfaatnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki pola konsumtif yang tinggi.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan. Literasi keuangan yaitu kemampuan memahami konsep keuangan untuk pengelolaan yang bijak. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mampu mengontrol pengeluaran. Namun, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih rendah, yaitu hanya 23,4%, jauh di bawah tingkat inklusi keuangan sebesar 64,2%. Menurut laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) tahun 2022 disebutkan bahwa hanya 47,56% pelajar yang memahami literasi keuangan, jauh di bawah indeks nasional sebesar 49,68%. Rendahnya literasi keuangan ini menjadi penyebab utama pengelolaan keuangan yang buruk, sehingga memicu perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga memainkan peran penting dalam memengaruhi perilaku konsumtif. (Gunawan & Chairani, 2019) menyatakan bahwa gaya hidup menggambarkan semua orang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah pola yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini dalam membelanjakan uang

dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup membuat seseorang memutuskan untuk membeli suatu produk atau jasa (Gunawan & Carissa, 2021).

Di Indonesia berdiri banyak universitas negeri maupun swasta yang sudah bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa keberadaan dari institusi pendidikan tersebut saat ini tidak semata-mata sebagai tempat menimba ilmu, melainkan pula sebagai tempat berlangsungnya ajang popularitas dan membentuk citra diri dalam rangka mempertahankan eksistensi, guna mendapatkan pengakuan sosial yang berarti di kalangan mahasiswa. Hal tersebut kemudian telah menciptakan perubahan gaya hidup, mulai dari cara berpakaian, makanan yang dikonsumsi, barang-barang ber merek dan lain-lain.

Gaya hidup mahasiswa ini bisa dilihat dari cara mereka bergaul. Mereka yang mengadopsi suatu tren biasanya akan selalu berpenampilan menarik, mengenakan fashion bermerek mulai dari pakaian, tas, sepatu, dan lain-lain. Mereka biasanya sering mengganti-ganti merek gadget yang digunakan dan dengan harga yang relatif mahal walaupun barang lama masih berfungsi dengan baik. Tak hanya itu juga mereka punya kebiasaan mengeluarkan uang untuk nongkrong di kafe mahal atau traveling. Secara tidak sadar, itu membawa mereka menjadi mahasiswa yang konsumtif.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian oleh Tribuana et al., (2020), menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sedangkan pada Penelitian Kartika (2022), menyatakan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan pada variabel gaya hidup, Hartiningsih et al., (2020), menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif namun pada penelitian lainnya oleh Risnawati et al., (2018), gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Penelitian-penelitian ini umumnya dilakukan di kota-kota besar atau di wilayah dengan karakteristik ekonomi yang berbeda dengan Gorontalo.

Penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh kedua variabel secara bersamaan dalam konteks yang berbeda, yaitu pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kedua variabel ini secara simultan memengaruhi perilaku konsumtif mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, sekaligus memotivasi mereka untuk menjalankan gaya hidup yang lebih bijaksana. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo."

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik,

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antar variabel dan seberapa besar hubungan antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22. Hasil tersebut didapatkan bahwa secara parsial literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Tingkat Literasi Keuangan mencerminkan pengetahuan individu tentang berbagai aspek keuangan, seperti pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan untuk masa depan (Chen & Volpe, 1998). pemahaman dari literasi keuangan dapat membantu kita dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab. maka dari itu diharapkan dari pemahaman tentang literasi keuangan dapat terciptanya taraf berkehidupan masyarakat yang diinginkan akan meningkat, karena seberapa banyak atau tinggi tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang tepat, keselamatan dalam finansial pasti akan sulit tercapai.

Banyaknya masyarakat atau individu yang tidak memahami tentang keuangan mengakibatkan mereka mengalami kerugian, baik itu akibat penurunan kondisi perekonomian atau inflasi maupun karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros disebabkan karena masyarakat semakin konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarta et.al (2019) , yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, bisa saja seseorang dengan literasi keuangan tinggi tetap memiliki perilaku konsumtif yang tinggi begitupun sebaliknya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya keadaan finansial.

Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. artinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka perilaku konsumtif semakin baik perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Perbedaan hasil ini mungkin dipengaruhi oleh perbedaan metode pengukuran literasi keuangan, dan konteks lokasi yang berbeda, yang memberikan pengaruh unik terhadap perilaku konsumtif individu.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22. Hasil tersebut didapatkan bahwa secara parsial gaya hidup (X2) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang yang melibatkan aktivitas, minat, dan pendapat yang dipengaruhi oleh interaksi sosial, nilai, serta faktor internal dan eksternal seperti budaya, status sosial, dan lingkungan. Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen (Rhenald Kasali, 1998).

Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan mengalami kesulitan dalam ekonominya untuk pengelolaan masa depan. Oleh sebab itu individu harus bisa menyeimbangkan gaya hidup dengan memilah mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan agar terhindar dari sifat yang merugikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2022), yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa terhadap mahasiswa S1 pengguna e-wallet perguruan tinggi kota jambi. Semakin meningkat gaya hidup mahasiswa dalam berbelanja, maka akan meningkatkan perilaku mahasiswa yang konsumtif dalam membeli produk yang terdapat hadiah menarik.

Namun hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asisi & Purwantoro, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Kebiasaan gaya hidup yang telah mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat dan cenderung menuju kearah berlebihan selama berkembangnya teknologi.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 22, ditemukan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang erat dalam memengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif sendiri didefinisikan sebagai tindakan membeli atau menggunakan barang dan jasa yang tidak lagi didasarkan pada kebutuhan rasional, tetapi lebih karena dorongan emosional atau keinginan yang berlebihan. Menurut Sumartono (2002), perilaku konsumtif mencakup tindakan menggunakan suatu produk secara tidak

efisien, seperti mengganti barang yang masih layak pakai dengan barang baru hanya karena tren atau dorongan sosial. Contoh lainnya adalah membeli barang tertentu karena tergiur dengan hadiah promosi atau sekadar mengikuti mayoritas.

Secara lebih spesifik, literasi keuangan yang rendah dapat memengaruhi perilaku konsumtif karena kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Mahasiswa yang kurang memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan, cenderung mengambil keputusan finansial yang kurang rasional, seperti menggunakan uang untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

Di sisi lain, gaya hidup juga memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku konsumtif. Gaya hidup yang konsumtif sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial, media, dan tren yang berkembang. Mahasiswa yang ingin memenuhi standar gaya hidup tertentu, seperti memiliki gadget terbaru atau mengenakan pakaian merek tertentu, cenderung lebih mudah terpengaruh untuk mengeluarkan uang secara berlebihan tanpa pertimbangan matang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif umumnya didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan citra diri atau mendapatkan pengakuan sosial. Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi, pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ini tampak lebih jelas karena mereka berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, di mana pengaruh lingkungan sekitar sangat kuat.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sebagai salah satu cara untuk mengurangi perilaku konsumtif. Dengan pemahaman keuangan yang lebih baik, mahasiswa dapat belajar membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membuat keputusan yang lebih rasional. Selain itu, perlunya kesadaran terhadap pengaruh gaya hidup dan tren sosial juga menjadi faktor penting untuk membentuk pola konsumsi yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh al Arif & Imsar (2022), dimana dalam penelitian mereka menyatakan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money. Sedangkan untuk variabel gaya hidup secara parsial berengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo) adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Terdapat Pengaruh Signifikan variabel Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Terdapat Pengaruh Signifikan Secara Bersama-Sama antara variabel Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan sendiri tidak memiliki pengaruh besar, gaya hidup mahasiswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan pribadi tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pola konsumsi mereka.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo disarankan untuk terus mempelajari dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan dengan baik agar mampu terhindar kesulitan keuangan dan pola perilaku konsumtif yang hedonisme.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar dapat menambahkan variabel independen dan membentuk model penelitian baru yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, dimana model dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel perilaku konsumtif sebesar 39,7% Sedangkan sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Misalnya faktor kebudayaan, faktor pribadi, faktor psikologis dan variabel lain yang sesuai dengan penelitian sebelumnya.

3. Bagi instansi

Bagi Instansi disarankan agar bisa mempertimbangkan untuk menyelenggarakan pelatihan yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, N., & Imsar, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN SU Medan pengguna Electronic Money dengan Pengendalian diri sebagai Moderasi. *Jurnal Darma Agung*, 30(1)
- Asisi, I. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2019). The effect of financial literacy on online shopping interest in millennials. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pacific (IJAFAP)*, 2(3), 41-45.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.

- Badan Pusat Statistik Gorontalo. (n.d.). *Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan makanan dan bukan makanan menurut kabupaten/kota di provinsi Gorontalo*. Badan Pusat Statistik Gorontalo. <https://gorontalo.bps.go.id/indicator/5/339/1/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-sebulan-makanan-dan-bukan-makanan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-gorontalo.html>
- Chen, H. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*.7(2):107-128.
- Deviyanti, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The influence of financial literacy, lifestyle and self-control on the consumption behavior of economic education student. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 496-503.
- Fathoni, S. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Muhammadiyah Surakarta*, 1-15.
- Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). The Effect Of Financial Literature And Lifestyle On Student Consumption Behavior:(Student Case Study Department Of Management Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management And Sharia Administration (Ijebas)*, 1(1), 79-86.
- Hartiningsih, M., Reza, R., & Rahayu, V. P. (2021, December). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman. In *Educational Studies: Conference Series* (Vol. 1, No. 2).
- Jannah, N. R. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos Di Jalan Buluh Cina Kelurahan Simpang Baru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Kasali, R. (1998). *Membidik pasar Indonesia: segmentasi, targeting, dan positioning*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lende, N., Gunawan, C. I., & Agustim, W. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang).
- Margaretta Panjaitan, W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna E-Wallet (Studi Pada Mahasiswa S1 Pengguna E-Wallet Perguruan Tinggi Di Kota Jambi Tahun 2021)* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D / Sugiyono ; Pengarang, Sugiyono ; EDISI, Ed. 2 ; Cet. 1 ; Penerbitan, Bandung : Alfabeta, 2019

- Ningcahya, I. R., & Rahmawati, L. (2022). Pengaruh Keputusan Pembelian Melalui Shopee Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 52-63.
- Nuriski Andriana, N. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari* (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari).
- Putri, M. K. (2022, August). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. In *Bandung Conference Series: Business and Management* (Vol. 2, No. 2, pp. 1110-1115).
- Rafidah, R., Alawiyah, R., & Mulyana, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(1), 49-62.
- Rinati, A. E. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Doctoral dissertation).
- Risnawati, R., Mintarti, W., Umi, S., & Wardoyo, C. (2018). *Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 137-151.
- Setiadi, N. J., & Se, M. M. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga* (Vol. 3). Prenada Media.
- Shefrin, H. (2002). *Beyond greed and fear: Understanding behavioral finance and the psychology of investing*. Oxford University Press.
- Sumartono, S. (2002). Terperangkap dalam iklan: Meneropong imbas pesan iklan televisi. *Bandung: Alfabeta*.
- Tribuana, L., Stie, A., & Subang, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145-155.
- Wardani, L. M. I., & Anggadita, R. (2021). *Konsep diri dan konformitas pada perilaku konsumtif remaja*. Penerbit Nem.